

PENYALURAN KREDIT: KREDIT MACET DAN BI RATE DIMEDIASI *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)

Deden Edwar Yokeu Bernardin¹, Neng Diana Fitaloka²

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, aden@ars.ac.id

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, nengdiana0708@gmail.com

ABSTRAK

Perbankan sebagai media intermediasi keuangan, berperan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional yaitu dengan disalurkan dana untuk sektor riil di masyarakat. Namun setelah adanya pandemi Covid-19 di Indonesia tingkat penyaluran kredit menurun meskipun Bank Indonesia telah menurunkan BI Rate. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kredit macet (NPL) dan BI Rate terhadap LDR dan dampaknya terhadap penyaluran kredit secara parsial maupun secara simultan pada PT Bank Mandiri (Perseo) Tbk. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan keuangan Bank Mandiri dan data statistik BI Rate, sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri dan BI Rate periode 2011-2020, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk teknik pengambilan data. Metode statistik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPL dan BI Rate berpengaruh tidak signifikan terhadap LDR, LDR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, kredit macet (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, BI Rate berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, LDR mampu memediasi pengaruh hubungan antara NPL dan BI Rate terhadap Penyaluran kredit namun dengan hasil yang tidak signifikan. Secara simultan NPL, BI Rate dan LDR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci : NPL, LDR, BI Rate, Penyaluran Kredit

ABSTRACT

Banking as a medium of financial intermediation plays a role in supporting the growth of the national economy by channeling funds to the real sector in society. However, after the Covid-19 pandemic in Indonesia, the level of lending declined even though Bank Indonesia had lowered the BI Rate. The purpose of this study was to determine the magnitude of the effect of bad loans (NPL) and BI Rate on LDR and their impact on lending partially or simultaneously at PT Bank Mandiri (Perseo) Tbk. The population in this study is the financial statements of Bank Mandiri and the BI Rate statistical data, the sample in this study is the financial statements of Bank Mandiri and the BI Rate for the period 2011-2020, using purposive sampling technique for data collection techniques. The statistical method used is path analysis using the SPSS version 25 application. The results show that partially NPL and BI Rate have no significant effect on LDR, LDR has a significant effect on lending, bad loans (NPL) have no significant effect on lending, the BI Rate has no significant effect on lending, LDR is able to mediate the effect of the relationship between NPL and BI Rate on lending but with insignificant results. Simultaneously NPL, BI Rate and LDR have a significant effect on lending.

Keywords: NPL, LDR, BI Rate, Credit Distribution

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam pembangunan nasional yang dapat menunjang perekonomian nasional, dengan kontribusi kepada pemerintah dengan sector pajak sebagai salah satu pendapatan pemerintah (Bernardin, 2017) Salah satu peran perbankan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional adalah dengan disalurkan dana untuk sektor riil di masyarakat, maka secara tidak langsung roda perekonomian bagi masyarakat pun bergerak (Nelfi Sarlis, 2018).

Penyaluran kredit penting untuk pertumbuhan ekonomi, karena dapat membantu para pengusaha yang kekurangan modal ataupun pengusaha yang ingin memperbesar bisnisnya, dengan disalurkan kredit pada sektor riil diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat (Nangarumba, 2016). Penyaluran kredit ini salah satu service yang dilakukan Lembaga keuangan guna menghasilkan *return* untuk menghindari dari kemungkinan ketidak stabilan keuangan dengan pengembalian bunga (Bernardin & Indriani, 2020).

Setiap Bank mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana, begitupun dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selanjutnya disebut Bank Mandiri, Setelah adanya pandemi Covid-19 di Indonesia Bank Mandiri pun mengalami penurunan penyaluran kredit. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari *problem loan*, karena dengan kredit yang macet akan berpengaruh terhadap perputaran piutang (Bernardin & Chaniago, 2017).

Ada beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab menurunnya penyaluran kredit dalam penelitian ini, dengan merujuk pada hasil penelitian terdahulu. Menurut penelitian (Purba et al., 2016) tingkat penyaluran kredit dipengaruhi beberapa faktor diantaranya *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan BI Rate menurut (Andini et al., 2016).

Faktor yang pertama adalah kredit macet yang diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Suatu bank akan sulit memberikan pinjaman jika rasio NPL-nya tinggi (Putra & Rustariyuni, 2014).

Faktor kedua yang mempengaruhi penyaluran kredit yaitu *Loan to Deposit Ratio*

(LDR), Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 batas bawah LDR yaitu sebesar 78% dan batas atas LDR target yaitu sebesar 92%. karena jika LDR terlalu rendah menunjukkan bahwa bank tersebut belum optimal dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan (Riadi, 2020), namun disisi lain bank tersebut relatif likuid. Jika LDR terlalu tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut telah optimal dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, namun disisi lain kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin berkurang (Adnan et al., 2016), dalam arti bank tersebut relatif tidak likuid, dikutip dari Latumaerissa (1999:23) dalam (Adnan et al., 2016).

Faktor ketiga yaitu BI *Rate*, Meningkatnya BI Rate menyebabkan suku bunga kredit meningkat sehingga permintaan kredit dari masyarakat akan menurun (Andini et al., 2016) oleh sebab itu dana yang disalurkan oleh pihak bank pun menurun, begitu pula sebaliknya.

Menurut hasil penelitian (Naziyyah, 2017) BI *Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan hasil penelitian (Haryanto & Widarti, 2017) Menunjukkan bahwa BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit Bank umum. Oleh karena itu BI Rate akan diuji kembali apakah mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tema tersebut dengan judul Penyaluran Kredit di Pengaruhi oleh Kredit Macet dan BI *Rate* yang Dimediasi Oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) **“PENYALURAN KREDIT : KREDIT MACET DAN BI RATE DIMEDIASI LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)”**

KAJIAN LITERATUR

Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit semakin tinggi semakin baik, karena fungsi perbankan sebagai media intermediasi keuangan pun tercapai yaitu menyalurkan kembali dana yang dihimpunnya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Selain itu penyaluran kredit juga merupakan sumber dana yang diandalkan oleh bank (Dendawijaya,

2009:49) karena bank memperoleh bunga dari penyaluran kredit tersebut, dan bunga tersebut merupakan pendapatan bagi bank, sehingga bank cenderung untuk menyalurkan dananya semaksimal mungkin guna memperoleh keuntungan yang maksimal pula (Fahmi et al., 2016).

Adapun parameter penilaian penyaluran kredit adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Parameter Penyaluran Kredit

Keterangan	Predikat
Penyaluran kredit meningkat dari tahun sebelumnya	Baik
Penyaluran kredit menurun dari tahun sebelumnya	Tidak Baik

Sumber: (Fahmi et al., 2016) Data diolah (2021)

Menurut (Amrozi & Sulistyorini, 2020) penyaluran kredit dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Penyaluran Kredit} = \ln(\text{Jumlah kredit yang disalurkan})$$

Kredit Macet

Kredit macet adalah kondisi dimana debitur tidak dapat melakukan angsuran pembayaran sesuai dengan janji yang telah disepakati kedua belah pihak, untuk menghitung kredit macet suatu bank menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dimana perhitungannya adalah:

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang disalurkan}}$$

Bank Indonesia menetapkan batas maksimum NPL adalah 5% ketentuan tersebut dicantumkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Adapun parameter penilaian NPL adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Parameter NPL

Rasio	Predikat
$0\% < \text{NPL} < 2\%$	Sangat Baik
$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	Baik
$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Baik

$8\% < \text{NPL} \leq 12\%$	Kurang Baik
$\text{NPL} > 12\%$	Tidak Baik

Sumber: : (Febrina et al., 2016) data diolah (2021)

BI Rate

Menurut Bank Indonesia BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Jika BI Rate naik maka bank akan menaikkan suku bunga kredit, sehingga keinginan masyarakat untuk mengajukan kredit pun menurun karena suku bunga kredit yang tinggi, sehingga jika BI Rate naik mengindikasikan tidak baik bagi penyaluran kredit karena penyaluran kredit akan menurun. Berikut ini adalah parameter BI Rate:

Tabel 3
Parameter BI Rate

Keterangan	Predikat
BI Rate menurun	Baik
BI Rate naik	Tidak Baik

Sumber: (Andini et al., 2016) data diolah (2021)

LDR

Menurut Kasmir (2012:81) dalam (Muchtari, 2017) "*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan". Menurut SE BI No.6/23/DPNP tahun 2004 LDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 batas bawah LDR yaitu sebesar 78% dan batas atas LDR target yaitu sebesar 92%.

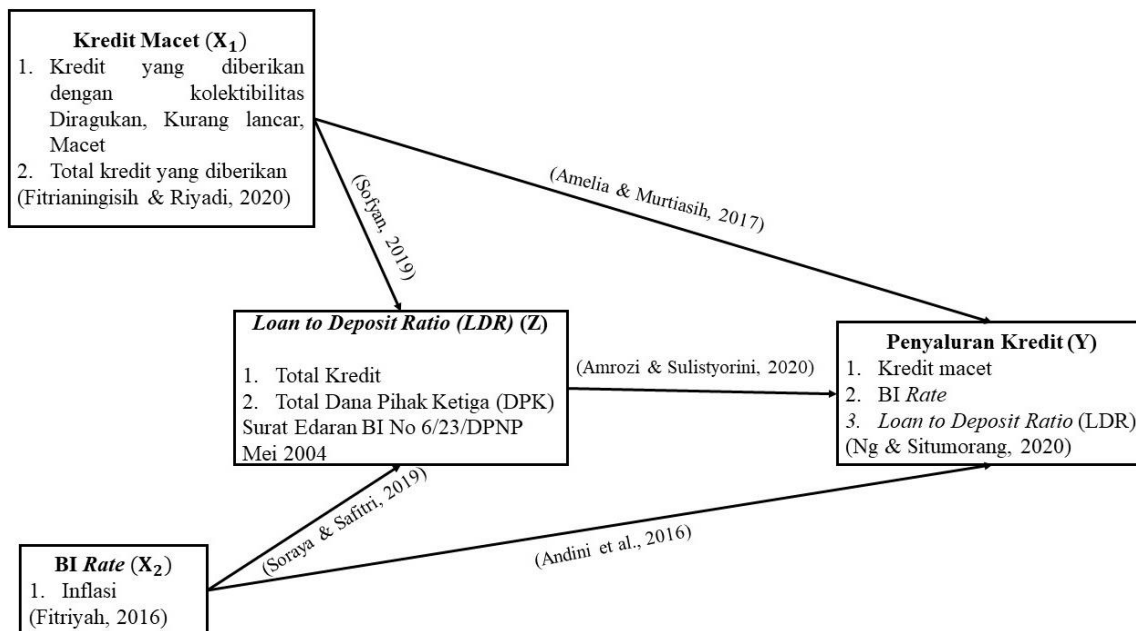
Tabel 4
Parameter LDR

Rasio	Predikat
$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	Sangat Baik
$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Baik

$85\% < LDR \leq 100\%$	Cukup Baik
$100\% < LDR \leq 120\%$	Kurang Baik
$LDR > 120\%$	Tidak Baik

Sumber: SE BI No.6/23/DPNP tahun 2004, data diolah (2021)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Kredit macet (NPL) di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk baik
2. BI Rate di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk baik
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk baik
4. Penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk baik
5. Kredit macet berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
7. Kredit macet berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

9. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10. Kredit macet berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan berdampak terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
11. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan berdampak terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
12. Kredit macet dan BI RATE berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
13. Kredit macet, BI RATE dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
14. Kredit macet dan BI RATE berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan berdampak terhadap

penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Bank Mandiri, sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2020, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk teknik pengambilan data.

Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Bank Mandiri dan data yang dipublikasi oleh Bada Pusat Statistik (BPS) selama periode 2011-2020.

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknis analisis data yang digunakan menurut Sugiyono dalam (Bernardin & Baeti, 2018) dengan Uji statistik beberapa langkah, diantaranya:

1. Analisis Data

Analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif menentukan baik/tidak baiknya variabel sesuai dengan parameternya. Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa: uji Normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi

2. Analisis Jalur (*Path Analyze*)

Berikut ini adalah persamaan analisis jalur struktur 1 dan 2

a. $LDR = \beta_1 NPL + \beta_2 BI\ Rate + e_1$ (1)

b. Penyaluran Kredit =

$\beta_1 NPL + \beta_2 BI\ Rate + \beta_3 LDR + e_2$ (2)

3. Uji Intervening

Uji intervening dalam penelitian ini menggunakan uji Sobel untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel untuk (Kline, 2011). Pengujian dilakukan pada LDR dapat memediasi pengaruh variabel NPL dan BI Rate terhadap penyaluran kredit. Penelitian ini menggunakan kalkulator sobel test dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- jika nilai *p value sobel test* < 0,05 maka signifikan dan mampu memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen

- jika nilai *p value sobel test* > 0,05 maka tidak signifikan dan mampu memediasi variabel independen dengan variabel dependen

4. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

a. Jika sig. < 0,05 artinya pengaruh tersebut signifikan, maka Ho ditolak

b. Jika sig. > 0,05 artinya pengaruh tersebut tidak signifikan, maka Ho diterima

5. Uji F

Menurut (Hamta, 2019) uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

a. Jika sig. < 0,05 maka pengaruh tersebut signifikan, maka Ho ditolak

b. Jika sig. > 0,05 maka pengaruh tersebut tidak signifikan, maka Ho diterima

PEMBAHASAN

1. Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif terhadap variabel NPL, BI Rate, LDR dan penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berikut ini adalah hasil uji analisis statistik deskriptif:

Tabel 5
Hasil Uji Deskriptif

Tahun	X1		X2		Z		Y	
	NPL (%)	Predikat	BI Rate (%)	Predikat	LDR (%)	Predikat	Penyaluran Kredit (Jutaan Rp)	Predikat
2011	2,24	Baik	6,58%	-	95,59	Cukup Baik	311.093.306	-
2012	1,88	Sangat Baik	5,77%	Baik	97,42	Cukup Baik	384.581.706	Baik
2013	1,91	Sangat Baik	6,48%	Kurang Baik	102,83	Kurang Baik	467.170.449	Baik
2014	2,16	Baik	7,54%	Kurang Baik	98,68	Cukup Baik	523.101.817	Baik
2015	2,62	Baik	7,52%	Baik	107,55	Kurang Baik	586.675.437	Baik
2016	4,03	Baik	6,00%	Baik	107,31	Kurang Baik	649.322.953	Baik
2017	3,52	Baik	4,56%	Baik	107,16	Kurang Baik	712.037.865	Baik
2018	2,79	Baik	5,10%	Kurang Baik	119,24	Tidak Baik	799.557.188	Baik
2019	2,35	Baik	5,63%	Kurang Baik	117,71	Tidak Baik	885.835.237	Baik
2020	3,12	Baik	4,25%	Baik	105,88	Kurang Baik	870.145.465	Kurang Baik

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mandiri dan Laporan statistik BPS, Data diolah (2021)

2. Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa:

a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPL	BI Rate	LDR	Penyaluran Kredit
N		10	10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,02650	,05950	1,05940	20,19120
	Std. Deviation	,007012	,011028	,079053	,351845
Most Extreme Differences	Absolute	,191	,120	,217	,121
	Positive	,191	,090	,217	,121
	Negative	-,142	-,120	-,132	-,112
Test Statistic		,191	,120	,217	,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 6 nilai signifikansi (sig.) semua variabel baik itu NPL, BI Rate, LDR maupun penyaluran kredit mempunyai nilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka hasil uji normalitas data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 7

Hasil Uji Multikolinearitas Struktur 1
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	,789	1,267
	BI Rate	,789	1,267

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel NPL dan BI Rate yaitu 0,789 dan nilai VIF 1,267, maka dapat disimpulkan bahwa struktur 1 tidak mengalami multikolinieritas karena nilai *tolerance* diantara 0,00-1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari angka 10

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinieritas Struktur 2
Coefficients^a

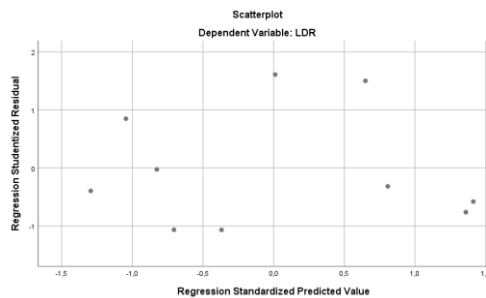
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	,760	1,316
	BI Rate	,714	1,402
	LDR	,795	1,258

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel berada diantara 0,00-1 dan nilai VIF ketiga variabel kurang dari angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

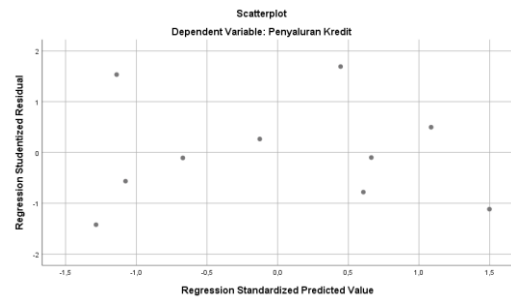
c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktur 1

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa plot (titik-tik) menyebar dan tidak membentuk pola sehingga semua variabel tidak mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktur 2

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa plot (titik-tik) menyebar dan tidak membentuk pola sehingga semua variabel tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Auto Korelasi

Hasil uji autokorelasi struktur 1 (NPL dan BI Rate terhadap LDR) ditampilkan dalam tabel IV.12 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Auto Korelasi Struktur 1

Model Summary ^b		
Model	R	Durbin-Watson
1	,453 ^a	1,493

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 9 Diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yaitu 1,493, yang artinya tidak terjadi autokorelasi karena $1 < 1,493 < 3$

Tabel 10. Hasil Uji Auto Korelasi Struktur 2

Model Summary ^b		
Model	R	Durbin-Watson
1	,453 ^a	1,185

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yaitu 1,185, yang artinya tidak terjadi autokorelasi karena $1 < 1,185 < 3$

3. Hasil Uji Intervening

Berdasarkan hasil uji statistik, berikut disajikan pengaruh langsung dan tidak langsungnya:

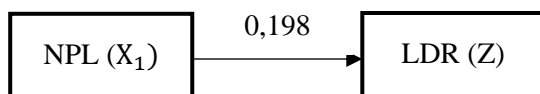
Pengaruh Langsung

- a. Pengaruh langsung NPL (X_1) terhadap penyaluran kredit (Y)
 $= \rho_{YX_1} = 0,224$
 Hal tersebut menunjukkan bahwa NPL mempengaruhi penyaluran kredit sebesar 22,4%
- b. Pengaruh langsung BI Rate X_2 terhadap penyaluran kredit (Y)
 $= \rho_{YX_2} = -0,172$
 Hal tersebut menunjukkan bahwa BI Rate mempengaruhi penyaluran kredit sebesar 17,2% dengan arah negatif artinya jika BI Rate meningkat maka penyaluran kredit menurun, begitu pula sebaliknya
- c. Pengaruh langsung LDR Z terhadap penyaluran kredit (Y)
 $= \rho_{YZ} = 0,690$
 Hal tersebut menunjukkan bahwa LDR mempengaruhi penyaluran kredit sebesar 69%

Pengaruh Tidak Langsung

- a. Kredit macet (NPL) terhadap penyaluran kredit melalui LDR
 $= \rho_{ZX_1} \times \rho_{YZ}$
 $= 0,198 \times 0,690$
 $= 0,137$
 Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kredit macet (NPL) terhadap penyaluran kredit melalui LDR yaitu sebesar 13,7%
- b. BI Rate terhadap penyaluran kredit melalui LDR
 $= \rho_{ZX_2} \times \rho_{YZ}$
 $= -0,327 \times 0,690$
 $= -0,226$
 Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh BI Rate terhadap penyaluran kredit melalui LDR yaitu sebesar 22,6%

Pengaruh Kredit Macet (NPL) Terhadap LDR

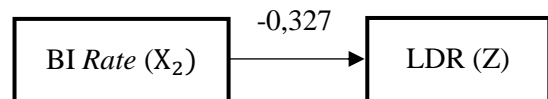


Berdasarkan penelitian pengaruh NPL terhadap LDR sebesar 0,198. Besar

pengaruh NPL (X_1) terhadap LDR (Z) sebesar 19,8% dan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini sebesar 80,2% dengan hasil signinfikasi t sebesar $0,618 > 0,05$ maka NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap LDR.

Artinya NPL memiliki pengaruh yang cukup rendah terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), namun itu berlaku selama periode penelitian, diluar periode penelitian belum tentu NPL berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), itulah yang disebut NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Jika NPL masih tergolong baik tidak lebih dari 5% artinya bank mampu mengontrol risiko kredit bermasalah sehingga tidak mempengaruhi likuiditas.

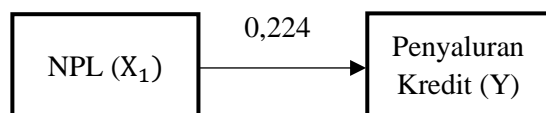
Pengaruh BI Rate Terhadap LDR



Berdasarkan penelitian pengaruh BI Rate terhadap LDR sebesar -0,327. Besar pengaruh BI Rate (X_2) terhadap LDR (Z) sebesar 32,7% dengan arah negatif dengan hasil signinfikasi t sebesar $0,417 > 0,05$ maka LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap LDR.

Artinya BI Rate memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap LDR dengan arah negatif, artinya jika semakin tinggi BI Rate maka LDR akan menurun begitu pula sebaliknya jika BI Rate menurun maka LDR akan meningkat. Karena jika BI Rate meningkat maka suku bunga kredit pun meningkat, jika suku bunga kredit meningkat maka minat masyarakat terhadap permintaan kredit akan menurun yang menyebabkan penyaluran kredit menurun sehingga menyebabkan rasio LDR juga menurun (Andini et al., 2016).

Pengaruh Kredit Macet (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit

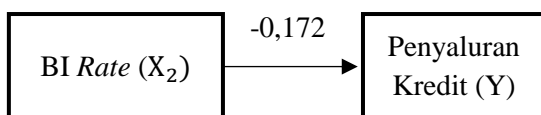


Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit macet (NPL) memiliki pengaruh sebesar 0,224 terhadap penyaluran kredit dengan nilai signifikansi $0,328 > 0,05$ maka kredit macet (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Artinya selama tahun 2011-2020 NPL memiliki pengaruh yang rendah terhadap penyaluran kredit, namun hal itu berlaku selama periode penelitian, diluar periode penelitian belum tentu NPL berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, itulah yang disebut NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Menurunnya atau meningkatnya rasio NPL dalam penelitian ini tidak signifikan terhadap penyaluran kredit karena pihak bank masih bisa mengontrol rasio NPL sehingga NPL masih dalam batas wajar artinya tidak melebihi 5% sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Bank Indonesia, sehingga peningkatan NPL selama tidak melebihi batas wajar pengaruhnya tidak signifikan terhadap penyaluran kredit (Amrozi & Sulistyorini, 2020).

Pengaruh BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit

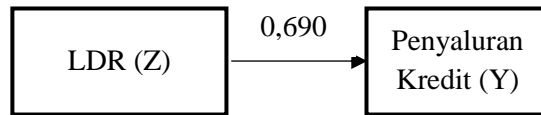


Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI Rate memiliki pengaruh sebesar -0,172 terhadap penyaluran kredit dengan nilai signifikansi $0,457 > 0,05$ maka BI Rate berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

BI Rate memiliki pengaruh yang rendah terhadap penyaluran kredit dengan arah negatif artinya jika BI Rate meningkat maka penyaluran kredit menurun begitu pula sebaliknya, karena BI Rate digunakan sebagai acuan suku bunga kredit, jika suku bunga kredit menurun maka minat masyarakat terhadap kredit pun akan meningkat. Namun pengaruh ini tidak

signifikan karena kredit yang disalurkan oleh pihak bank tidak memakai suku bunga kredit yang sama persis dengan BI Rate.

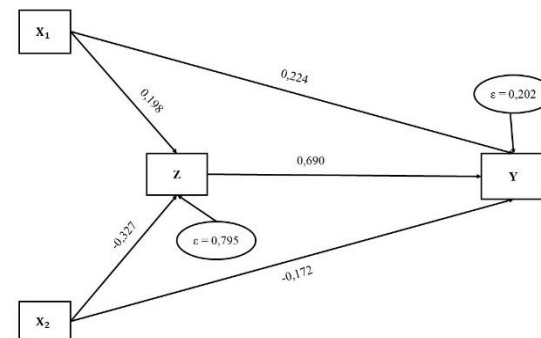
Pengaruh LDR Terhadap Penyaluran Kredit



Hasil penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh sebesar 0,690 terhadap penyaluran kredit dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ maka Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

LDR memiliki pengaruh yang kuat terhadap penyaluran kredit. Semakin tinggi LDR maka penyaluran kredit pun semakin tinggi, karena kredit yang disalurkan dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank, dimana penyaluran kredit dan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank merupakan indikator LDR sehingga pada akhirnya mempengaruhi besar kecilnya rasio LDR. LDR berkaitan dengan penyaluran kredit karena rasio LDR ini merupakan salah satu patokan perbankan apakah harus membatasi kreditnya atau harus melakukan ekspansi kredit (Amelia & Murtiasih, 2017).

Pengaruh Kredit Macet (NPL) dan BI Rate Terhadap LDR dan Dampaknya Terhadap Penyaluran Kredit secara simultan



Gambar 4
Besaran Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hasil uji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS diketahui bahwa total pengaruh dari keseluruhan variabel adalah sebesar 78,1% dan memiliki nilai sisa 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kredit macet (NPL) dan *BI Rate* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan berdampak terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka hipotesis H_0 ditolak.

Berdasarkan uji jalur 1 dan jalur 2 diketahui bahwa hasil uji *sobel test* tidak signifikan berarti LDR tidak mampu memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai total pengaruh jalur secara keseluruhan yaitu sebesar 78,1% dengan nilai sisa 21,9%, namun tidak signifikan hal tersebut menunjukkan pengaruhnya tidak bisa berdiri sendiri melainkan harus memberikan pengaruh secara bersamaan baik melalui jalur 1 ataupun jalur 2 dengan variabel mediasi yang sama.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kredit macet dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit yang dimediasi oleh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2011-2020, maka kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis kredit macet yang di proksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) secara umum kondisi NPL di Bank Mandiri baik sesuai dengan hipotesis
2. Analisis *BI Rate* di PT Bank Mandiri selama periode penelitian mendapatkan predikat baik sesuai dengan hipotesis karena secara umum *BI Rate* dapat menjadi acuan suku bunga kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Analisis faktor risiko likuiditas yang di proksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode penelitian cenderung baik, sesuai dengan hipotesis..
4. Analisis penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode penelitian secara umum mendapatkan predikat baik, sesuai dengan hipotesis karena penyaluran kredit relatif meningkat setiap tahunnya, meskipun penyaluran kredit pada tahun 2020 mengalami penurunan.
5. Kredit macet berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, karena NPL selama periode penelitian masih dalam batas wajar artinya tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia, sehingga pengaruh NPL tidak signifikan terhadap LDR.
6. *BI Rate* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk karena suku bunga kredit yang digunakan dalam penyaluran kredit tidak sama persis dengan *BI Rate* dalam hal ini *BI Rate* digunakan sebagai acuan suku bunga kredit.
7. Kredit macet berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk karena NPL selama periode penelitian masih dalam batas wajar artinya tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia, sehingga pengaruh NPL tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.
8. *BI Rate* berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk karena dalam hal ini *BI Rate* digunakan sebagai acuan suku bunga kredit, bukan sebagai suku bunga kredit yang sama persis dengan *BI Rate* sehingga pengaruh *BI Rate* tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Tidak sesuai dengan hipotesis
9. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk karena penyaluran kredit merupakan salah satu indikator LDR. Sesuai dengan hipotesis
10. Kredit macet (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) dan berdampak terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak sesuai dengan hipotesis.

11. *BI Rate* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan berdampak terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak sesuai dengan hipotesis
12. Kredit macet (NPL) dan *BI RATE* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak sesuai dengan hipotesis
13. Kredit macet (NPL), *BI RATE* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan hipotesis
14. Kredit macet (NPL) dan *BI RATE* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan berdampak terhadap penyaluran kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak sesuai dengan hipotesis

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka inilah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Bagi perusahaan yang diteliti

Berdasarkan hasil analisis rasio NPL di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang secara umum pada kondisi baik, diharapkan bank dapat mempertahankan tingkat kesehatan rasio NPL agar kredit yang telah disalurkan dapat kembali lagi beserta dengan bunga kredit sebagai pendapatan bank.

Berdasarkan hasil analisis rasio LDR di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang secara umum berada pada kondisi baik, diharapkan bank dapat mempertahankan rasio LDR agar bank optimal dalam melakukan fungsinya sebagai media intermediasi keuangan dan juga agar bank relatif likuid dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan lagi variabel yang diteliti yang berkaitan misalnya DPK, NIM, CAR, suku bunga kredit, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA).

REFERENSI

- Adnan, A., Ridwan, R., & Fildzah, F. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 49–64. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5386>
- Amelia, K., & Murtiasih, S. (2017). ANALISIS PENGARUH DPK, LDR, NPL DAN CAR TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK QNB INDONESIA, Tbk PERIODE 2005 - 2014. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(1), 97059.
- Amrozi, A. I., & Sulistyorini, E. (2020). Pengaruh DPK, NPL, CAR, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 85–98. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.420>
- Andini, P., Suzan, L., & Mahardika, D. P. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Bi Rate, Dan Bopo Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Ekspansi*, 8(2), 229–236.
- Bernardin, D. E. Y. (2017). Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). *Ekspansi*, 9(1), 19–35.
- Bernardin, D. E. Y., & Baeti, E. N. (2018). LABA BERSIH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING VOLUME PENJUALAN TERHADAP NET PROFIT MARGIN (Studi Kasus pada PT Aero Globe Indonesia Tahun 2007-2014). *Ekspansi Vol. 10, No. 1 (Mei 2018), Hal. 43 – 58, 10(1), 43–58.*
- Bernardin, D. E. Y., & Chaniago, M. S.

- (2017). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Perputaran Piutang Pada Koperasi Harapan Jaya. *Journal Ecodemica*, 1(2), 193–200.
- Bernardin, D. E. Y., & Indriani, G. (2020). Fiancial Distress : Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Financia*, 1(1), 38–49.
- Fahmi, R. Z., Sjahruddin, H., Astuti, N. P., & Syakhrun, A. M. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, XIX, 27–43.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/pcr95>
- Febrina, R., Dwiatmanto, D., & NP, M. (2016). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM BERDASARKAN RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, DAN CAPITAL (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(1), 187–196.
- Hamta, F. (2019). *BUKU BAHAN AJAR METODE PENELITIAN AKUNTANSI*. Deepublish.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode 2012-2016. *Journal of Management*, 6(4), 1–11.
- Kline, R. B. (2011). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling* (Third). Guilford Press New York.
- Muchtar, E. (2017). Bank Indonesia Rate Dampaknya Terhadap Likuiditas PT BPD Jawa Barat Dan Banten. *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(I), 55–68.
- Nangarumba, M. (2016). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, dan Penyaluran Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(2), 114–130.
<https://doi.org/10.17977/um002v8i220>
- 16p114
- NELFI SARLIS. (2018). Vol. 1 No.1 Edisi 2 Oktober 2018
<http://jurnal.ensiklopediaku.org>
Ensiklopedia of Journal. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 147–152.
- Purba, N. N., Syaikat, Y., & Maulana, T. N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada Bpr Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 105–117.
<https://doi.org/10.17358/jabm.2.2.105>
- Putra, I. G. O. P., & Rustariyuni, S. D. (2014). Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bpr Di Provinsi Bali Tahun 2009-2014. *E-Jurnal EP UNUD*, 4(5), 451–464.
- Riadi, M. (2020). *Pengertian, Rumus dan Komponen Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

BIODATA PENULIS

Deden Edwar Yokeu Bernardin salah satu Dosen di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi ARS University Bandung yang tertarik melakukan penelitian mengenai Akuntansi, manajemen keuangan dan Analisa Laporan Keuangan

Neng Diana Fitaloka lahir di Bandung 07 Agustus 1998, Lulusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi ARS University Bandung Akuntansi. Tertarik melakukan penelitian dibidang Akuntansi,